

Peningkatan Literasi Kebencanaan pada Masa Tanggap Darurat Bencana pada Mahasiswa Manajemen Bencana Melalui Kunjungan Ilmiah ke *Human Initiative Headquarter* Depok

Increasing Disaster Literacy during the Disaster Emergency Response Period among Disaster Management Students Through a Scientific Visit to Human Initiative Headquarters Depok

Hayatul Khairul Rahmat¹, Fathin Aulia Rahman¹, Didik Hariyadi Raharjo¹, H Hasrian¹, Ahmad Aldizar Akbar¹

¹ Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

*Corresponding Author: hayatul.khairulrahmat@budiluhur.ac.id

Abstract

Indonesia is a country that is prone to natural disasters caused by Indonesia's position at the meeting point of three active world plates, namely Indo-Australian, Eurasian and Pacific. Therefore, it is important to make efforts to reduce disaster risk or disaster preparedness, one of which is for students. This community service activity aims to increase disaster literacy among disaster management students, especially during the emergency response period, through a scientific visit to the Human Initiative Headquarters Depok. The hope is that students will become an intelligent part of society who will later disseminate information related to disaster literacy, especially during the disaster emergency response period. This activity is carried out in three stages, namely the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. Analysis of students who attended and participated in these activities were able to receive and digest the material from the socialization provided and then there was an increase in student disaster literacy, especially during the emergency response period.

Keywords: Disaster Literacy; Students; Disaster Awareness; Disaster Response.

Abstrak

Indonesia adalah negara yang rawan akan bencana alam yang disebabkan oleh posisi Indonesia yang berada pada pertemuan tiga lempeng aktif dunia yaitu Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik. Oleh karena itu, menjadi penting untuk dilakukan upaya pengurangan risiko bencana atau kesiapsiagaan bencana, salah satunya pada mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi kebencanaan pada mahasiswa manajemen bencana khususnya pada masa tanggap darurat melalui kunjungan ilmiah ke *Human Initiative Headquarter* Depok. Harapannya mahasiswa menjadi bagian masyarakat yang intelek yang nanti akan menyebarkan informasi berkaitan dengan literasi kebencanaan, khususnya pada masa tanggap darurat bencana. Adapun kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Analisis dari mahasiswa yang ikut hadir dan menjadi peserta dalam kegiatan tersebut dapat menerima dan mencerna materi dari sosialisasi yang diberikan dan kemudian terjadi peningkatan literasi kebencanaan mahasiswa, khususnya pada masa tanggap darurat.

Kata kunci: Literasi Kebencanaan; Mahasiswa; Kesiapsiagaan Bencana; Tanggap Darurat Bencana.

Pendahuluan

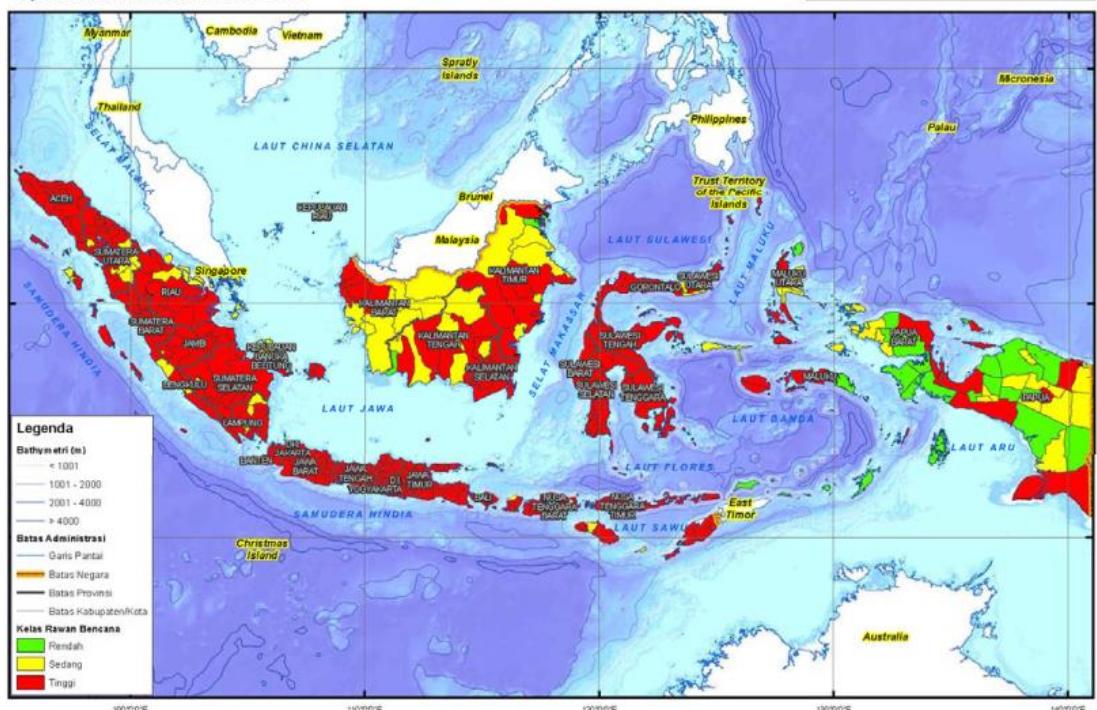
Indonesia adalah negara yang rawan akan bencana alam yang disebabkan oleh posisi Indonesia yang berada pada pertemuan tiga lempeng aktif dunia yaitu Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik. Selain itu, Indonesia memiliki lebih dari 128 guruh berapi aktif, sekitar 150 sungai besar dan kecil, dan memiliki penduduk yang terbesar keempat di dunia (Rondonuwu et al.,

2020; Handayani et al., 2022; Wilujeng & Suryaningsih, 2022; Pahleviannur, 2019; Rahmat et al., 2019; Syarifah et al., 2020). Hal ini dapat dilihat pada **Gambar 1**. Bencana alam merupakan fenomena alam yang tidak seorang manusia pun mampu untuk memprediksi kapan akan terjadinya, walaupun manusia dengan segala pengetahuannya berusaha untuk membaca fenomena alam tersebut.

PETA INDEX RAWAN BENCANA DI INDONESIA

Update Periode : tahun 2010 - 2011

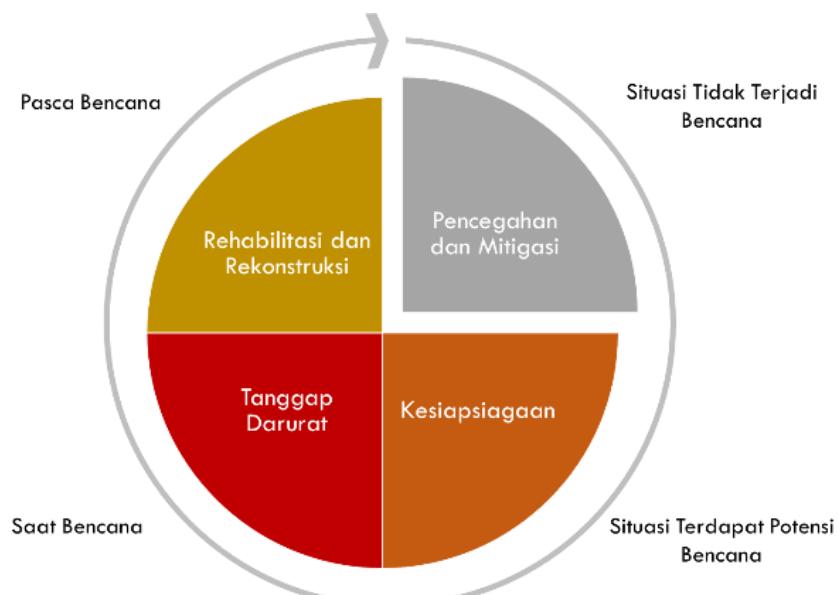
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
Jl. Ir. H. Juanda, No. 36 Jakarta 10120 Indonesia
Tele: (021) 345 8400, Fax: (021) 345 8600



Gambar 1. Peta Indeks Rawan Bencana di Indonesia

Upaya pengurangan risiko bencana dapat dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti keberlanjutan dan partisipasi dari seluruh elemen masyarakat (Banjarnahor et al., 2020; Rahmat et al., 2020; Rahmat et al., 2020). Dalam upaya pengurangan risiko bencana dikenal juga dengan istilah kesiapsiagaan bencana yang merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui Langkah yang tepat guna dan berdaya guna. Dalam hal ini, peningkatan literasi kebencanaan menjadi penting bagi seluruh lini masyarakat, termasuk mahasiswa Program Studi Manajemen Bencana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Dikarenakan mahasiswa ini yang menjadi bagian dari masyarakat intelek dan perlu menjadi garda terdepan dalam upaya menyebarluaskan informasi mengenai literasi kebencanaan khususnya pada masa tanggap darurat.

Dalam penanganan bencana, terdapat tiga tahap bencana yang dimulai dari tahap prabencana, tahap tanggap darurat, dan tahap pasca bencana seperti pada **Gambar 2**. Tahap tanggap darurat adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan. Ini meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsian dan pemulihan sarana prasarana (Ardinata et al., 2022; Rahmat et al., 2021).



Gambar 2. Tahap Manajemen Bencana

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi kebencanaan pada mahasiswa manajemen bencana khususnya pada masa tanggap darurat melalui kunjungan ilmiah ke *Human Initiative Headquarter* Depok. Harapannya mahasiswa menjadi bagian masyarakat yang intelek yang nanti akan menyebarkan informasi berkaitan dengan literasi kebencanaan, khususnya pada masa tanggap darurat bencana.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai perwujudan dari pengamalan tridharma perguruan tinggi, khususnya bagi dosen Program Studi Manajemen Bencana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur Jakarta. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Bencana Angkatan 2022 dan 2023. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 November 2023. Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan ini yaitu dapat dilihat pada **Gambar 3.**



Gambar 3. Alur Pelaksanaan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kunjungan ilmiah ke *Human Initiative Headquarter* Depok guna meningkatkan literasi kebencanaan mahasiswa Program Studi

Manajemen Bencana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur berjalan dengan lancar. Hasil analisis yang didapatkan yaitu mahasiswa yang ikut hadir dan menjadi peserta dalam kegiatan tersebut dapat menerima dan mencerna materi dari sosialisasi yang diberikan dan kemudian terjadi peningkatan literasi kebencanaan mahasiswa, khususnya pada masa tanggap darurat. Adapun dokumentasi dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Kunjungan Ilmiah ke *Human Initiative Headquarter* Depok

Kegiatan ini dimulai dengan sambutan dari pihak *Human Initiative Headquarter* Depok dan penyerahan cinderamata antara dua instansi. Selanjutnya, dilaksanakan *sharing knowledge* dari Universitas Budi Luhur dan kemudian dilanjutkan dengan *sharing knowledge* dari *Human Initiative Headquarter* Depok. Dalam hal ini, dari pihak *Human Initiative Headquarter* Depok menyampaikan materi terkait bagaimana kondisi di lapangan yang dihadapi oleh relawan dari *Human Initiative Headquarter* Depok dan kemudian bagaimana mengkolaborasi relawan yang ada sehingga tergabung satu sama lain.

Setelah dilaksanakan *sharing knowledge* dilanjutkan dengan kunjungan ke ruangan penyimpanan peralatan kebencanaan yang dimiliki oleh *Human Initiative Headquarter* Depok dan di sana mahasiswa mendapatkan informasi peralatan yang digunakan oleh relawan dari *Human Initiative Headquarter* Depok ketika masa tanggap darurat bencana. Tanggap darurat bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, serta pemulihan sarana dan prasarana. Hal ini dapat dilihat pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Kunjungan ke Penyimpanan Peralatan *Human Initiative Headquarter* Depok

Kesimpulan

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan hasil yang baik. Selain itu, mengingat Indonesia memiliki tingkat kerawanan yang tinggi terhadap bencana dan kondisi kesiapsiagaan yang masih tergolong rendah, maka perlu peningkatan literasi kebencanaan khususnya pada masa tanggap darurat. Melalui peningkatan literasi kebencanaan pada masa tanggap darurat ini, maka selaku mahasiswa Program Studi Manajemen Bencana dapat mengetahui langkah dan cara memanajemen bencana di saat bencana itu terjadi.

Daftar Pustaka

- Ardinata, R. P., Rahmat, H. K., Andres, F. S., & Waryono, W. (2022). Kepemimpinan transformasional sebagai solusi pengembangan konsep smart city menuju era society 5.0: sebuah kajian literatur [Transformational leadership as a solution for the development of the smart city concept in the society era: a literature review]. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1).
- Banjarnahor, J., Rahmat, H. K., & Sakti, S. K. (2020). Implementasi sinergitas lembaga pemerintah untuk mendukung budaya sadar bencana di Kota Balikpapan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 448-461.
- Handayani, H., Sholihatin, Y., Setiawan, A., Herdiani, I., Ariyani, H., Falah, M., ... & Sahroni, O. (2022). SIMULASI TANGGAP DARURAT BENCANA PADA MASYARAKAT DESA SINDANG JAYA KECAMATAN CIKALONG. *BALAREA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 75-77.
- Pahleviannur, M. R. (2019). Edukasi sadar bencana melalui sosialisasi kebencanaan sebagai upaya peningkatan pengetahuan siswa terhadap mitigasi bencana. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 49-55.

- Rahmat, H. K., Pernanda, S., Casmini, C., Budiarto, A., Pratiwi, S., & Anwar, M. K. (2021). Urgensi Altruisme dan Hardiness pada Relawan Penanggulangan Bencana Alam: Sebuah Studi Kepustakaan [The Urgency of Altruism and Resilience in Natural Disaster Management Volunteers: A Literature Study]. *Acta Islamica Counsenesia: Counselling Research and Applications*, 1(1).
- Rahmat, H. K., Pratikno, H., Gustaman, F. A. I., & Dirhamsyah, D. (2020). Persepsi Risiko dan Kesiapsiagaan Rumah Tangga dalam Menghadapi Bencana Tanah Longsor di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(2), 25-31.
- Rahmat, H. K., Sari, F. P., Hasanah, M., Pratiwi, S., Ikhsan, A. M., Rahmanisa, R., ... & Fadil, A. M. (2020). Upaya pengurangan risiko bencana melalui pelibatan penyandang disabilitas di Indonesia: Sebuah tinjauan kepustakaan. *Jurnal Manajemen Bencana (JMB)*, 6(2).
- Rahmat, H. K., Widana, D. K. K., Basri, A. S. H., & Musyrifin, Z. (2021). Analysis of potential disaster in the new capital of indonesia and its mitigation efforts: A qualitative approach. *Disaster Advances*, 14(1), 40-43.
- Rondonuwu, R. H. S., Tandiayuk, M., & Tuegeh, J. (2020). Kesiapsiagaan Masyarakat Daerah Rawan Bencana Gunung Meletus Melalui Pengetahuan dan Keterampilan Balut Bidai Pada Luka Trauma di desa Wioi dan Tumaratas Dua Sulawesi Utara. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 15(2), 262-271.
- Syarifah, H., Poli, D. T., Ali, M., Rahmat, H. K., & Widana, I. D. K. K. (2020). Kapabilitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 398-407.
- Wilujeng, S. R., & Suryaningsih, S. (2022). LITERASI BENCANA BAGI MASYARAKAT KADISOKA PURWOMARTANI, KALASAN, SLEMAN. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 218-223.